

**KONSEP PROPOSAL PENELITIAN DENGAN JENIS PENELITIAN KUALITATIF
PENDEKATAN DESKRIPTIF**

Agus Rustamana¹, Nurul Rohmah², Putri Frilly Natasya³, Rendy Raihan⁴
Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

agus.rustamana@untirta.ac.id¹, 2288210055@untirta.ac.id², 2288210059@untirta.ac.id³,
2288210058@untirta.ac.id⁴

ABSTRAK

Riset kualitatif didefinisikan sebagai metode riset yang berfokus pada perolehan data melalui komunikasi terbuka dan percakapan. Metode ini tidak hanya tentang “apa” yang dipikirkan orang tetapi juga “mengapa” mereka berpikir demikian. Penelitian kualitatif didasarkan pada disiplin ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, dan antropologi. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif memungkinkan untuk menggali dan menanyai responden secara mendalam dan lebih lanjut berdasarkan tanggapan mereka, di mana pewawancara/peneliti juga mencoba memahami motivasi dan perasaan mereka. Metode penelitian kualitatif dirancang dengan cara yang membantu mengungkapkan perilaku dan persepsi audiens target dengan mengacu pada topik tertentu. Hasil metode kualitatif lebih deskriptif dan kesimpulan dapat ditarik dengan cukup mudah dari data yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif berasal dari ilmu sosial dan perilaku. Saat ini dunia kita lebih rumit dan sulit untuk memahami apa yang orang pikirkan dan rasakan. Terkait dengan metode penelitian, setiap peneliti perlu memahami perbedaan antara positivisme, post-positivisme, dan interpretivisme untuk membentuk keputusan penting tentang metode dan pendekatan yang digunakan oleh para peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan, instrument penelitian dan langkah – langkah penelitian deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Penelitian, Kualitatif, Metode.

PENDAHULUAN

Penelitian adalah usaha untuk memecahkan suatu jawaban ilmiah terhadap sebuah masalah. Namun penyusunan dari sebuah jawabann dilakukan secara sistematis atau terstruktur atau memiliki ketentuan dalam penulisan sesuai yang telah di tetapkan. Selain itu penulisan dalam penelian juga harus melewati Langkah-langkah yang di lakukan saat pengumpulan data dan penyusunan data menjadi sebuah tulisan.

Dalam dunia pendidikan penelitian perlu dilakukan agar dapat mengetahui potensi dan peluang yang terdapat pada suatu objek. Nantinya hasil dari penulisan penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sebuah hasil pembaruan yang di harapkan dapat membawa pembaharuan. Selain itu penelitian juga dilakukan sebagai pemecah dari sebuah jawaban atau masalah yang yang terdapat pada sebuah objek. Penelitian juga dilakukan untuk mngetahui apakah sebuah objek memiliki data atau sumber yang terpercaya atau sesuai dengan keadaan di lapangan.

Tidak hanya satu jenis peneelitian yang dilakukan untuk dapat mengungkap kebenaran. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan beberapa jenis penelitian yang digunakan antara eksplorasi, deskripsi, atau eksplanasi sebagai cara pemecahan masalah bergantung pada hakikat masalah penelitian, ketersediaan sumber data, dan tingkat pengetahuan tentang masalah atau bidang penelitian. Setiap tipe penelitian memiliki urutan langkah dan perumusan yang berbeda hal ini dapat dilihat dari fokus peneliti sebagai pemecah sebuah masalah agar penulisan dapat lebih spesifik dan tidak menjadi rancu.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi

hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi.

Penelitian deskriptif dapat menjadi sederhana dan dapat pula menjadi rumit, bisa dilakukan di laboratorium atau di lapangan serta dapat menggunakan segala metode pengumpulan data baik kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian deskriptif yang sederhana berhubungan dengan berbagai pertanyaan univariat yang menyatakan sesuatu mengenai ukuran, bentuk, distribusi, pola, atau keberadaan suatu variabel yang dimasalahkan. Oleh sebab itu, tipe penelitian deskriptif mempunyai berbagai tujuan, antara lain: deskripsi mengenai gejala atau ciri-ciri yang berkaitan dengan suatu populasi tertentu, estimasi atau perkiraan mengenai proporsi populasi yang mempunyai ciri-ciri tersebut.

Dalam hal ini sesuai dengan permasalahan yang diangkat menjadi sebuah pembahasan tentang penelitian deskriptif, dalam penulisan ini akan membahas secara spesifik tentang penelitian deskriptif, yang biasanya digunakan dalam penulisan penelitian baik dalam metode, pengumpulan data, perumusan, dan penyusunan.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan metode deskripsi kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya. Dalam penelitian ini penulis berusaha menggambarkan data sebagaimana adanya yang sesuai dengan fenomena yang ada sekarang kemudian di deskripsikan sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

PEMBAHASAN

Tipe Penelitian Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu problem atau masalah daripada melihat permasalahan untuk digeneralisasikan. Hal itu dapat dilihat dari beberapa jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif masih termasuk kedalam penelitian kualitatif, karna dalam penelitian melakukan penyelidikan kejadian, fenomena kehidupan dan meminta individu-individu menceritakan kembali tentang suatu kejadian yang meliputi suatu individu tersebut di dalamnya. Hasil dari informasi tersebut kemudian disusun dan diceritakan kembali secara urutan waktu terjadi atau kronologis dan diperkuat dengan penyusunan kata-kata dan gambar.

Sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif yakni sebuah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat menjadi kebeberapa bagian pembahasan seperti aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaan. penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya.

Penelitian Kualitatif

Karakter kualitatif pada prinsipnya lebih mengunggulkan pada pandangan deskriptif kepada data- data yang didapat dari lapangan. Tidak hanya dari itu, kualitatif lebih mengarah pada sifat alamiah serta analisis datanya lebih mendalam. Lebih mementingkan proses Pada penelitian kualitatif proses yang benar dalam menentukan sumber data/informan, teknik mendapatkan data dan menganalisis data jauh lebih penting daripada

hasil akhir dan kesimpulan. Manusia sebagai instrumen, dengan menempatkan diri sebagai instrumen, maka peneliti dapat melakukan penyesuaian- penyesuaian terhadap setiap perubahan yang berlangsung di lapangan. Deskripsi suatu peristiwa kualitatif dicirikan dengan cara deduktif yang lebih pada penekanan makna- makna dari tiap peristiwa atau paragraf yang meletakkan kalimat topik pada awal paragraf.

Paradigma pendekatan kualitatif kurang lebih dari lima karakter sebagai metodologi yang sering digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah diantaranya: naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, dan studi kasus. Dari lima pendekatan penelitian yang sering digunakan dalam kualitatif dapat dilihat pada penjelasan berikut :

a. Pendekatan Naratif: Ialah pendekatan yang menekankan pada kajian kronologis kehidupan pribadi. Jadi apabila seorang peneliti mau menelusuri dinamika kehidupan seseorang ataupun pribadi dapat memakai pendekatan naratif dalam metode kualitatif.

b. Fenomenologi: Pendekatan ini cenderung menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

c. Grounded Theory (konsep dasar) : Pendekatan berfokus pada pembuatan konsep (konseptualisasi) berdasarkan data. Dalam konteks, ini menggunakan desain ini, tujuan penelitian bukan untuk menguji hipotesis melainkan untuk mengembangkan suatu teori baru berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis sistematis.

d. Etnografi: Pemakaian pendekatan studi yang sangat mendalam tentang perilaku yang terjadi secara alami di sebuah budaya atau sebuah kelompok sosial tertentu untuk memahami sebuah budaya tertentu dari sisi pandang pelakunya. Fokus penelitian etnografi ialah pada aspek-aspek budaya komunitas. Pengertian budaya dapat berupa bahasa daerah anggota komunitas, ritual-ritual adat komunitas, struktur sosial komunitas, interaksi sosial anggota komunitas, evolusi sejarah pembentukan komunitas, jaringan dan pola komunikasi kelompok komunitas, dan bahkan rantai pengembangan ekonomi anggota kelompok komunitas

e. Studi Kasus: Pendekatan ini menekankan suatu bentuk penelitian (inquiry) atau studi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan (particularity), dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan (individual) maupun kelompok, bahkan masyarakat luas

Jenis Data Kualitatif

Data kualitatif memiliki karakter yang berbeda pada setiap sumber data yang digunakan. Dapat dilihat dari kondisi di lapangan apa saja sumber yang di dapat dan bisa dimanfaatkan. Seperti biasanya pada penelitian kualitatif biasanya terdapat tiga tipe data yang dapat digunakan, yaitu :

a. Data Primer: Data yang didapat ataupun digabungkan oleh peneliti dengan cara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Data primer ialah data yang berasal dari data pengamatan dan tanya jawab.

b. Data Sekunder: Data sekunder ialah data yang berasal dari data- data dokumen.

c. Data dokumen yang diartikan disini merupakan data yang berasal dari buku, laporan hasil riset, jurnal, serta lain- lain.

Instrumen Penelitian Kualitatif

Instrumen penelitian biasanya dibuat sebagai alat bantu dalam proses pencatatan atau pengumpulan data. Instrumen juga dapat dianggap sebagai pelengkap yang dipakai dalam pengumpulan data dan pengamatan ,wawancara dan dokumen. Hal ini dilakukan untuk lebih memudahkan pencarian data yang telah dikumpulkan untuk digabungkan menjadi satu saat penyusunan.

Instrumen yang utama ialah peneliti itu sendiri. Pada awal penelitian, peneliti lah alat satu-satunya. Ada kemungkinan hanya dialah merupakan alat sampai akhir penelitian. Namun, setelah penelitian berlangsung selama waktu tertentu, diperoleh fokus yang lebih jelas,

maka ada kemungkinan untuk mengadakan angket dan wawancara yang lebih berstruktur untuk memperoleh data yang lebih spesifik, apabila pada awalnya data terutama bersifat emic, yakni (dari segi pandangan responden), data kemudian sudah dapat lebih bersifat etik jadi menurut (pandangan peneliti). Angket yang lebih berstruktur dapat pula digunakan untuk memvalidasi kebenaran data asal saja sdangkan, grounded dan manusia sebagai instrumen memerlukan latihan dan pengalaman.

Pengumpulan Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan menyesuaikan dengan kondisi lapangan namun. Menurut pandangan Moleong (2021), terdapat dua prinsip yang digunakan dalam sistem pengumpulan data, yakni :

a. Observasi: Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif alam penelitian kualitatif deskriptif terjadi secara langsung berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Observasi adalah pengamatan terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berhubungan dengan tujuan penelitian, kelemahan dari pengumpulan data Terdapat beberapa data yang tidak bisa dilakukan dengan observasi, misalnya rahasia pribadi seseorang. Kecenderungan seseorang yang sedang diobservasi untuk berperilaku atau bersikap sesuai dengan yang diharapkan pengamat. Kelebihannya mampu menjawab atau memenuhi rasa ingin tahu seseorang, sehingga pada akhirnya proses yang sudah dilalui memberikan makna atau nilai tersendiri. Dengan metode pengamatan langsung bisa menjadi bukti dan tidak adanya manipulasi. Observasi bisa membuat seseorang lebih termotivasi dan juga memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar.

b. Wawancara: Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan pertanyaan mengacu pada kuesioner yang disiapkan oleh peneliti dan disetujui oleh para ahli yang relevan. Wawancara memiliki beberapa sistem dalam pelaksanaannya, bisa dilakukan secara langsung dan bisa juga dilakukan melalui telepon atau video call. Kelemahan dari pengumpulan data secara wawancara adalah umur individu yang dijadikan sumber data, adaptasi bahasa daerah. Namun keuntungan yang didapat dari pengumpulan data secara wawancara adalah lebih teliti (mendalam) dan informasi yang diperoleh lebih lengkap jika dilakukan secara struktur berdasarkan dari data survei yang didapat.

Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif

Adapun proses yang perlu dilakukan dalam tahap-tahapan penelitian kualitatif untuk memastikan keberhasilan dari objek penelitian, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

1. Pra-Lapangan, dilakukan sebelum peneliti siap untuk pengambilan data dan informasi secara langsung kelapangan , hal ini juga dilakukan sebagai bentuk persiapan.

- Menyusun rancangan
- Memilih lapangan
- Mengurus perijinan
- Mengeksplor dan menilai keadaan
- Memilih dan memanfaatkan informasi
- Menyiapkan instrumen
- Persoalan etika dalam lapangan

2. Lapangan / tempat observasi penelitian, lokasi yang akan dilakukan penggalian informasi oleh peneliti di mana, pemahaman saat memasuki lapangan perlu di lakukan oleh peneliti agar dalam pengumpulan data peneliti lebih fokus, atau bisa juga persiapan mental dalam penggalian informasi.

3. Pengolahan data, setelah data yang di kumpulkan dirasa cukup maka dilakukan pengolahan data dan penyusunan

- Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data menajamkan ,menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga

kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti

- Display data

Data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting Menjadi data yang dapat dikategorikan sesuai tema-tema yang lebih sederhana. Menurut Herdiansyah (2012:176) tentang Display Data memiliki beberapa tahapan :

- 1) Kategori tema, mengelompokan tema-tema yang telah disusun dalam tabel akumulasi hasil wawancara.
- 2) Subkategori tema, mengkategorikan data pada pecahan atau bagian tema yang lebih kecil dan lebih mudah dimengerti.

- Mengambil kesimpulan dan verifikasi

langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan.

Penelitian Deskriptif

Secara konseptual penelitian deskriptif adalah menjelaskan kondisi yang ada pada masa sekarang atau dapat disebut mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sax, 1979 : 17-18; Nana Sudjana & Ibrahim, 1989 : 64). Penelitian ini memiliki nilai yang besar untuk menjelaskan permasalahan sehingga jika perlu dilakukan perbaikan maka dapat dilaksanakan.

Tujuan dilakukannya penelitian deskriptif antara lain (a) menjelaskan kondisi yang ada tanpa dipengaruhi oleh peneliti, sehingga kemudian dapat dilakukan modifikasi, dan (b) merupakan upaya untuk pemecahan masalah praktis pendidikan (sedikit sekali untuk fungsi pengembangan ilmu).

Karakteristik penelitian deskriptif :

1. Peneliti memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.
2. Permasalahan penelitian adalah permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan sehingga manfaat temuan berlaku pada saat itu.
3. Penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis, tidak memperlakukan manipulasi variabel.
4. Variabel yang diteliti bisa tunggal, bisa lebih dari satu, bahkan bisa mendeskripsikan hubungan antar variabel

Berdasarkan lingkup dan / atau prosedur, ragam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Survey Pendidikan

Penggambaran kurang mendalam, biasa digunakan untuk hal-hal dengan lingkup yang luas tetapi kajiannya tidak mendalam. Seringkali memberi indikasi hasil yang lumayan. Tujuannya untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan sebagaimana adanya berdasarkan kenyataan yang dihadapi termasuk perumusan kebijakan Pendidikan. Umumnya menggunakan instrumen penelitian teknik angket. Teknik pengolahan data umumnya persentase

2. Studi Kasus

Pemfokusan analisis terhadap seorang/sekelompok individu yang dipandang mengalami kasus tertentu. Adanya pemeriksaan terhadap tingkah laku, pengaruh kondisi lingkungan, yang dapat menghasilkan hipotesis uji data lebih lanjut. Teknik pengumpulan data biasanya dilakukan dengan cara, observasi, wawancara, analisis dokumenter, dan atau tes terhadap sampel penelitian

3. Studi Perkembangan

Kajian mengenai pola perkembangan yang berlangsung, sering digunakan dalam bidang psikologi untuk melihat pola-pola perkembangan dari perilaku seseorang.

Pola perkembangan dapat secara longitudinal (perkembangan dari tahun ke tahun dengan sampel sama), dapat pula secara cross sectional (sampel kelompok dari tiap-tiap tingkat).

4. Studi Tindak Lanjut

Hampir sama dengan penelitian pengembangan longitudinal yakni mempelajari perkembangan dan perubahan subjek setelah diberi perlakuan khusus atau kondisi tertentu dalam waktu tertentu. Studi ini tepat untuk menilai keberhasilan suatu program tertentu.

5. Studi Kecenderungan

Meramalkan keadaan masa depan berdasarkan keadaan, gejala, perpaduan antara metode sejarah, dokumenter, dan survey. Digunakan untuk memperkirakan kemungkinan munculnya suatu gejala berdasarkan gejala lain yang sudah muncul dan diketahui data sebelumnya akan diprediksi dengan penafsiran hasil analisis statis. Untuk mengetahui apakah munculnya suatu gejala itu ada hubungannya dengan gejala lain, dan sampai seberapa besar derajat hubungan itu dengan data yang ada pada masa sekarang.

Studi ini hanya dapat digunakan untuk perencanaan suatu proyek pendidikan agar proyek tersebut lebih berdaya guna dan lebih memenuhi aspirasi dan tuntutan masyarakat sesuai dengan kecenderungan yang akan terjadi di masa depan.

Misalnya, Membuat perkiraan suatu atribut (sifat-ciri) tingkah laku, memperkirakan hasil yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok siswa pada suatu bidang tertentu dari status ekonomi sosial siswa, memperkirakan skor tes hasil belajar dari skor tes bakat.

6. Studi Korelasi

Hubungan antar variabel, melihat hubungan antara dua variabel atau lebih di mana hubungannya (bukan sebab akibat), Studi ini menuntut adanya hipotesis \diamond peneliti menduga dan mengharapkan terdapatnya hubungan diantara variabel-variabel yang ditelitinya. Hipotesis yang diuji didasarkan atas teori yang telah ada.

KESIMPULAN

Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu problem atau masalah daripada melihat permasalahan untuk digeneralisasikan. Hal itu dapat dilihat dari beberapa jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Prinsip-prinsip umum dalam penelitian kualitatif dasar (deskriptif) ialah: Naturalistic Inquiry, Inductive analysis, Holistic perspective, Qualitative data, Personal contact and insight, Dynamic systems, Unique case orientation, Context sensitivity, Emphatic neutrality, dan Design flexibility. Adapun prinsip-prinsip penelitian studi kasus ialah: Metodologis, Keunikan, Setting penelitian, dan Quaintain.

DAFTAR PUSTAKA**Jurnal :**

Rusandi, Muhammad Rusli. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus.

<file:///C:/Users/USER/Downloads/V2.+No.1.5+Merancang+Penelitian+Kualitatif+dan+Studi+Kasus.pdf>.

Suryana Asep.2017. TAHAP-TAHAPAN PENELITIAN KUALITATIF MATA KULIAH ANALISIS DATA KUALITATIF. JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.

Ultavia, Dkk. 2023. KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (2), Desember 2023.

Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto.2018. TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI THE TYPE OF DESCRIPTIVE RESEARCH IN COMMUNICATION. *Jurnal Diakom*, Vol. 1 No. 2, Desember 2018: 83-90.

Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 2.2 (2018): 83-91.

Moleong, Lexi. "Metode peneltian." *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).

Buku :

Abdussamad Zuchri.2021. Metode Penelitian Kualitatif. ISBN 978-623-97534-3-6 Cetakan I, Desember 2021. Penerbit: Syakir Media Press.

Nana Sudjana & Ibrahim (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.

Sidiq, Miftachul, Anwar.2019. METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN. Penerbit : CV. Nata Karya. Cetakan Pertama, 2019. ISBN : 978-602-5774-41-6.

Sudirman, Marilyn, Ayunda,dkk.2023. METODOLOGI PENELITIAN 1.Penerbit:CV. MEDIA SAINS INDONESIA. ISBN: 978-623-195-367-4.

Hasan, Muhammad, et al. "Metode penelitian kualitatif." *Penerbit Tahta Media* (2023).

Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

KUSUMASTUTI, Adhi, et al. *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish, 2020.

Artikel :

ANGGELIKA. 2014. KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT DAN PARAGRAF DEDUKTIF PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 5 PONTIANAK. Artikel Penelitian: PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK.

Kompas.com.2022. Metode Observasi: Pengertian, Jenis, Keuntungan, dan Kekurangannya. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/06/193100469/metode-observasi-pengertian-jenis-keuntungan-dan-kekurangannya?page=all>. Diakss pada 18 Juni 2024.

Kamarga Hansiswany. METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN. Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.